

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Organisasi Palang Merah Indonesia (PMI) adalah wadah kemasyarakatan yang berperan aktif dan berupa pendekatan dalam bidang sosial kemanusiaan. Palang Merah Indonesia dalam melaksanakan rangkaian kegiatan berperan dalam hal mengurus pelayanan kepalangmerahan yang berkualitas dan bermutu serta memiliki ketepatan waktu dengan lingkup kerja yang berupa bantuan kemanusiaan dalam keadaan darurat, pelaksana jasa sosial, dan pemerhati kesehatan terhadap masyarakat (Amalia et al., 2024). PMI berlandaskan tujuh prinsip dasar kemanusiaan, kenyamanan, kenetralan, kemandirian, kesukarelaan, kesatuan, dan kesemestaan (Usiono *et al.*, 2023)

. Inti utama kegiatan Organisasi Palang Merah Indonesia terdapat pada Unit Donor Darah (UDD) yang merupakan bagian pada bidang dalam organisasi PMI yang bertugas serta berperan dalam perihal pelaksanaan pelayanan terhadap kesehatan di bidang donor darah (Amalia et al., 2024). Pelayanan donor darah merupakan suatu kegiatan pengambilan darah sukarela terhadap pendonor yang dilakukan suatu UDD dalam rangka pemenuhan kebutuhan darah mulai dari perekrutan donor dan pemeriksaan kesehatan sederhana, seleksi donor, pengambilan darah, uji skrining IMLTD dan Serologi, pengolahan darah, sampai pendistribusian permintaan darah (Novita & Priyatmoko, 2022). Sebagai salah

satu cara pemenuhan stok darah yaitu dimulai dari rekrutmen donor. Rekrutmen donor adalah kegiatan memotivasi dan mendidik masyarakat dengan berbagai cara agar bersedia menyumbangkan darahnya dan kemudian mau menjadi donor darah sukarela yang lestari (Amalia et al., 2024).

Unit Donor Darah (UDD) PMI Kabupaten Bojonegoro merupakan satu-satunya unit pelayanan kesehatan yang menyediakan darah untuk kepentingan transfusi di kabupaten Bojonegoro. Dimana layanan yang dilakukan yaitu mengarahkan dan melestarikan donor, mengambil darah, mengolah komponen dalam darah, uji saring infeksi, menyimpan dan mendistribusikan darah ke bank darah. Apabila tidak dikelola dengan tepat maka dapat berakibat kekurangan stok kantong darah. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk mendonorkan darahnya juga menjadi alasan Unit Donor Darah (UDD) PMI Kabupaten Bojonegoro melakukan rekrutmen donor darah baru untuk menunjang ketersediaan stok darah.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan tanggal 28 Agustus 2025 didapatkan informasi dari petugas Pencari Pelestari Donor Darah Sukarela (P2D2S) UDD PMI Bojonegoro tahun 2025, jumlah pendonor keseluruhan dari bulan Maret s/d Agustus adalah 13.630 pendonor dengan jumlah pendonor baru yaitu 1.786 Pendonor. Hal ini memperlihatkan bahwa jumlah pendonor baru mencapai 13,1% dari total keseluruhan pendonor, sedangkan jumlah penduduk kabupaten Bojonegoro tahun 2025

Berdasarkan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) melalui portal Satu Data Kabupaten Bojonegoro yang berpotensi menjadi

pendonor darah (rentang usia 17-60 tahun) adalah 946.577 jiwa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat partisipasi donor darah di Kabupaten Bojonegoro masih rendah.

Rendahnya persentase pendonor baru yang hanya mencapai 1,44% , sedangkan berdasarkan panduan WHO (2020), ketersediaan darah secara ideal adalah 2,5% dari jumlah penduduk (RIANTI et al., 2023). Dari hasil presentase tersebut menunjukkan bahwa upaya rekrutmen yang telah dilaksanakan UDD PMI Bojonegoro masih belum optimal. Kondisi ini dapat menimbulkan ketersediaan stok darah bergantung kepada pendonor lama atau pendonor tetap sehingga ketersediaan stok darah menjadi rentan apabila terjadi penurunan partisipasi dari pendonor ulang.

Kondisi ini menunjukkan perlunya evaluasi menyeluruh terhadap strategi rekrutmen calon pendonor darah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan donor darah. Salah satu faktor yang berperan dalam meningkatkan jumlah pendonor baru adalah bagaimana pelaksanaan rekrutmen calon pendonor darah di UDD PMI. Disisi lain perlu adanya data informasi yang lengkap mengenai strategi pelaksanaan rekrutmen calon pendonor darah selama ini. Sehingga dapat diketahui sejauh mana efektivitas rekrutmen yang telah dilakukan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Gambaran Pelaksanaan Rekrutmen Calon Pendonor Darah Di UDD PMI Bojonegoro Tahun 2025”

B. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah penelitian bagaimana Gambaran Pelaksanaan Rekrutmen Pendoror Darah Di UDD PMI Bojonegoro Tahun 2025

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran pelaksanaan rekrutmen calon pendonor darah di UDD PMI Bojonegoro tahun 2025.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi gambaran pelaksanaan rekrutmen calon pendonor darah di UDD PMI Bojonegoro dari aspek perencanaan.
- b. Mengidentifikasi gambaran pelaksanaan rekrutmen calon pendonor darah di UDD PMI Bojonegoro dari aspek pelaksanaan.
- c. Mengidentifikasi gambaran pelaksanaan rekrutmen calon pendonor darah di UDD PMI Bojonegoro dari aspek evaluasi pelaksanaan.
- d. Mengidentifikasi gambaran pelaksanaan rekrutmen calon pendonor darah di UDD PMI Bojonegoro dari aspek faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk melengkapi informasi atau data *evidence based* pelaksanaan rekrutmen calon pendonor darah di UDD PMI Bojonegoro.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi UDD PMI Bojonegoro

Penelitian ini diharapkan memberikan tambahan informasi tentang gambaran pelaksanaan rekrutmen calon pendonor darah di UDD PMI Bojonegoro tahun 2025

b. Bagi Masyarakat

Sebagai informasi perkembangan sistem rekrutmen di UDD PMI Bojonegoro.